

**Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti**

p-ISSN 2355-5106 || e-ISSN 2620-6641

<http://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jil>**EVALUASI PROGRAM ASISTENSI MENGAJAR: PERSPEKTIF MAHASISWA PENDIDIKAN KEJURUAN**Annisa Nurul Fadhilah¹⁾, *Nurul Aini²⁾, Agus Hery Supadmi Irianti³⁾, dan Annisau Nafiah⁴⁾

Program Studi Pendidikan Tata Busana, Universitas Negeri Malang

¹⁾ nurul.aini.ft@um.ac.id, ²⁾ agus.hery.ft@um.ac.id, ³⁾ annisau.nafiah.ft@um.ac.id, dan ⁴⁾ annisau.nurul.2005447@students.um.ac.id**Histori artikel***Received:*
6 Januari 2025*Accepted:*
11 Januari 2025*Published:*
10 Februari 2025**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguraikan tanggapan mahasiswa Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Malang terhadap Asistensi Mengajar mencakup ruang lingkup dan pelaksanaannya. Penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif adalah metode yang digunakan. Populasi penelitian terdiri dari mahasiswa Pendidikan tata busana angkatan 2020 dan 2021 yang telah melaksanakan Asistensi Mengajar. Penarikan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*, dengan berdasarkan rumus Slovin yaitu sebanyak 54 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup berupa *Google Form* yang berisi pernyataan terkait dengan indikator ruang lingkup dan pelaksanaan. Dari hasil analisis data, menunjukkan bahwa indikator ruang lingkup memiliki persentase sebesar 82% dan pelaksanaan Asistensi Mengajar memiliki persentase sebesar 79%. Kedua indikator tersebut dikategorikan sangat baik. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tanggapan mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Malang terhadap Asistensi Mengajar mencakup ruang lingkup kegiatan dan pelaksanaan sudah berjalan dengan sangat baik.

Kata-kata Kunci: Tanggapan, Asistensi Mengajar, Mahasiswa Tata Busana**Corresponding author: Nurul Aini (nurul.aini.ft@um.ac.id)*

Abstract. The goal of this study was to describe the responses of undergraduate fashion education students at the State University of Malang to teaching assistance, including its scope and execution. The methodology employed was descriptive research using a quantitative approach. The research population consists of undergraduate students from the Fashion Education class of 2020 and 2021 who have used teaching assistance. The sample was drawn using a proportionate stratified random sampling procedure based on the Slovin formula, using 54 students. The data-gathering method employed a closed questionnaire in the form of a Google Form, which contained statements about the scope and implementation indicators. According to the results of the data analysis, the scope indicator has a percentage of 82%, while the implementation of teaching assistance has a percentage of 79%. Both indications are rated as very good. This implies that undergraduate fashion education students at the State University of Malang's answers to teaching assistance, including the breadth of activities and implementation, were very positive.

Keywords: Responses, Teaching Assistance, Fashion Design Students

Latar Belakang

Pendidikan merupakan pilar utama dalam peningkatan kemajuan negara. Jenjang pendidikan formal yang memegang peran penting adalah Pendidikan tinggi. Selain menekankan keberhasilan akademik, pendidikan tinggi harus mengajarkan mahasiswa cara berpikir kritis serta memahami prinsip kehidupan (Raubun et al., 2023). Untuk mencapai tujuan tersebut, perguruan tinggi perlu merancang dan mengimplementasikan proses pembelajaran inovatif. Sebagai tindak lanjut atas kebutuhan tersebut, Kemendikbud mengeluarkan Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi memberitahukan Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Mahasiswa yang menjadi sasaran utama pelaksanaan, memerlukan petunjuk, bimbingan, dan dorongan yang kuat untuk mencapai tujuan (Dwi et al., 2023).

Pengalaman belajar mahasiswa baik di dalam maupun luar Universitas Negeri Malang terintegrasi melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Asistensi Mengajar (AM) termasuk dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Negeri Malang. Asistensi Mengajar merupakan bentuk pembelajaran kolaboratif, dimana mahasiswa terlibat langsung dalam lingkungan sekolah dengan bimbingan guru dan dosen (Sobri et al., 2021). Kegiatan pembelajaran melalui Asistensi Mengajar dapat dilaksanakan mahasiswa di berbagai tingkat pendidikan, termasuk sekolah dasar, menengah, dan atas sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pendidikan (Firdausi & Christanti, 2024).

Pelaksanaan Asistensi Mengajar diharapkan dapat mendorong perkembangan proses pembelajaran secara signifikan. Asistensi Mengajar berperan dalam mewujudkan lingkungan belajar yang lebih interaktif, terbuka, dan tanggap terhadap kebutuhan individual mahasiswa (Azwar et al., 2024). Adanya kegiatan ini, memberikan mahasiswa sebagai calon guru akan untuk menerapkan dan memperluas wawasan sebagai guru di masa depan (Silaban & Sitepu, 2023). Selain itu, mahasiswa yang mengikuti Asistensi Mengajar akan memperoleh beberapa keterampilan *soft skill* dan *hard skill* yang relevan dengan dunia kerja (Rini & Susanti, 2024).

Program Asistensi Mengajar (AM) di Universitas Negeri Malang dirancang untuk mahasiswa dari berbagai program studi, termasuk mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana. Kompetensi yang dimiliki mahasiswa tata busana merupakan kemampuan kerja yang meliputi bidang pengetahuan, sikap dan keterampilan bidang busana (Irianti et al., 2021). Mereka berpotensi memberikan pengalaman belajar yang inovatif kepada sekolah mitra, menumbuhkan kreativitas siswa dan meningkatkan kompetensi mereka dalam konteks pendidikan tata busana. Selain itu, mereka juga dapat secara efektif menerapkan dan memberikan pengetahuan dan kemampuan fesyen yang telah diperoleh di perkuliahan. Program ini membantu mahasiswa jurusan pendidikan untuk meningkatkan kemampuan dalam situasi nyata di sekolah (Marwiji et al., 2023). Mahasiswa yang berpartisipasi dalam program ini menjalankan berbagai peran termasuk membantu proses pembelajaran, memfasilitasi upaya adaptasi teknologi, mengelola tugas administrasi sekolah, dan mendukung kegiatan sekolah insidental (Abdurahman et al., 2022).

Implementasi program Asistensi Mengajar (AM) telah berlangsung mulai tahun 2020 hingga saat ini. Sejumlah penelitian telah dilakukan untuk mengevaluasi dampaknya terhadap mahasiswa dan guru. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sobara, 2022), menemukan bahwa mahasiswa kurang mendapatkan bimbingan dan pembekalan mengenai persiapan mengajar khususnya dari pihak universitas. Mahasiswa menganggap kegiatan Asistensi Mengajar tidak terorganisir dengan baik. Persiapan yang kurang matang tersebut menimbulkan kebingungan terhadap pihak mahasiswa, dosen pembimbing, dan sekolah. Mahasiswa masih kurang mampu menguasai kemampuan dalam kegiatan administrasi sekolah, kegiatan nonakademik, dan adaptasi teknologi dalam pembelajaran (Waskito, 2022). Namun, dengan adanya program Asistensi Mengajar mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman dan dapat mengasah kemampuan dalam mengajar di sekolah.

Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti tertarik dengan topik tentang tanggapan mahasiswa terhadap Asistensi Mengajar. Memahami perspektif atau tanggapan mahasiswa ini sangat penting untuk pengembangan program Asistensi Mengajar yang berkelanjutan. Mahasiswa yang mengikuti program ini tentunya memiliki pengalaman dan perspektif unik dalam pelaksanaannya. Menganalisis tanggapan mereka akan membantu mengidentifikasi manfaat, kendala, dan saran untuk meningkatkan program Asistensi Mengajar. Penelitian ini dilakukan untuk memahami tanggapan mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Malang terhadap ruang lingkup kegiatan dan pelaksanaan Asistensi Mengajar. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memperoleh masukan untuk pengembangan program Asistensi Mengajar di Universitas Negeri Malang, khususnya yang diikuti oleh mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana.

Metode

Penelitian ini mengaplikasikan jenis penelitian deskriptif kuantitatif untuk memberikan penjelasan yang objektif dan spesifik tentang data yang telah dikumpulkan (Sugiyono, 2018:206). Hasil dari penelitian berupa deskripsi mengenai tanggapan mahasiswa terhadap Asistensi Mengajar meliputi ruang lingkup kegiatan dan pelaksanaan Asistensi Mengajar. Populasi di dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi S1 Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Malang yang telah melaksanakan kegiatan Asistensi Mengajar (AM) yaitu mahasiswa angkatan 2020 dan 2021. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* yang tergolong dalam jenis *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2018:130) *proportionate stratified random sampling* merupakan pengambilan sampel secara acak dimana populasi dibagi menjadi beberapa kelompok yang berstrata. Penghitungan sampel berdasarkan rumus Slovin dengan *error tolerance* sebesar 10% sehingga didapatkan sampel penelitian sebanyak 54 responden.

Instrumen penelitian berupa kuesioner atau angket disebarikan secara daring melalui *Google Form*. Skala likert dengan 4 pilihan jawaban yaitu, sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju, digunakan untuk mengukur hasil penelitian tentang tanggapan mahasiswa. Peneliti hanya menggunakan skala *likert* empat skala tanpa pilihan "Netral" untuk mendorong responden memberikan jawaban yang lebih tegas. Analisis deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan dan menyajikan data yang terkumpul dari responden. Tahap analisis data mencakup pemberian skor, tabulasi data, dan uji statistik. Uji statistik tersebut yang meliputi penentuan banyak kelas, panjang kelas interval, menentukan besarnya persentase, dan pengkategorian.

Tabel 1. Pengkategorian Hasil Rekapitulasi

Persentase	Kategori
0% - 14%	Sangat Tidak Baik
15% - 29%	Tidak Baik
30% - 44%	Kurang Baik
45% - 58%	Cukup Baik
57% - 71%	Baik
72% - 85%	Sangat Baik
86% - 100%	Sangat Baik Sekali

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi indikator tanggapan terhadap ruang lingkup kegiatan Asistensi Mengajar diukur menggunakan 13 item pernyataan yang telah dibagikan kepada 54 responden, sehingga menghasilkan nilai parameter untuk distribusi frekuensi perolehan skor pada ruang lingkup kegiatan disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Kategorisasi Indikator Ruang Lingkup Kegiatan Asistensi Mengajar

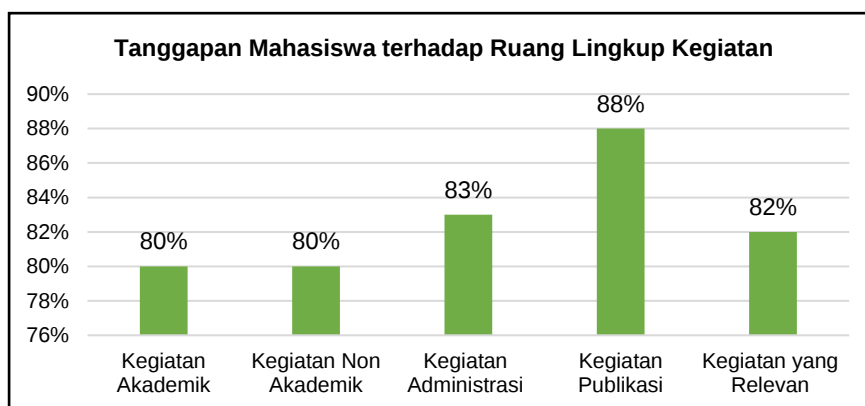
No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	13,0 – 18,5	0	0%	Sangat Tidak Baik
2.	18,6 – 24,1	0	0%	Tidak Baik
3.	24,2 – 29,6	0	0%	Kurang Baik
4.	29,7 – 35,2	7	13%	Cukup Baik
5.	35,3 – 40,8	9	17%	Baik
6.	40,9 – 46,4	27	50%	Sangat Baik
7.	46,5 – 52,0	11	20%	Sangat Baik Sekali
Jumlah		54	100%	

Berdasarkan tabel di atas, skor jawaban responden pada ruang lingkup kegiatan mayoritas sebanyak 27 responden (50%) memberikan skor jawaban pada kategori sangat baik. Selain itu, sebanyak 11 responden (20%) pada kategori 'sangat baik sekali', 9 responden (17%) kategori 'baik', dan 7 responden (13%) kategori 'cukup baik'. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tanggapan yang positif terhadap ruang lingkup kegiatan Asistensi Mengajar. Selanjutnya, akan dilakukan analisis untuk setiap sub indikator.

Indikator tanggapan mahasiswa terhadap ruang lingkup kegiatan diukur melalui lima sub indikator yang mencakup akademik, nonakademik, administrasi sekolah, publikasi, dan kegiatan yang relevan untuk konversi mata kuliah. Hasil analisis tersebut disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3. Analisis Data Tanggapan Mahasiswa terhadap Ruang Lingkup Kegiatan Asistensi Mengajar

No.	Sub Indikator	Perolehan Skor/ Skor Maksimal	Persentase	Kategori
1.	Kegiatan Akademik	521/648	80%	Sangat Baik
2.	Kegiatan Nonakademik	516/648	80%	Sangat Baik
3.	Kegiatan Administrasi	357/432	83%	Sangat Baik
4.	Kegiatan Publikasi	382/432	88%	Sangat Baik Sekali
5.	Kegiatan yang Relevan	532/648	82%	Sangat Baik
Total		2308/2808	82%	Sangat Baik

**Gambar 1. Tanggapan Mahasiswa terhadap Ruang Lingkup Kegiatan AM**

Tabel 3 dan Gambar 1 merupakan hasil penyajian data dari rekapitulasi keseluruhan skor jawaban responden pada setiap sub indikator ruang lingkup kegiatan. Berdasarkan sajian data diatas, ruang lingkup kegiatan yang meraih persentase tertinggi adalah kegiatan publikasi yakni sebesar (88%) dengan kategori sangat baik sekali. Sedangkan kegiatan yang lainnya dikategorikan sangat baik. Kegiatan tersebut antara lain akademik dan nonakademik sama-sama meraih persentase sebesar (80%), administrasi sekolah sebesar (83%), dan kegiatan yang relevan untuk konversi mata kuliah sebesar (82%). Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Malang memiliki tanggapan yang sangat baik terhadap ruang lingkup kegiatan Asistensi Mengajar.

Deskripsi indikator tanggapan terhadap pelaksanaan kegiatan Asistensi Mengajar diukur menggunakan 27 item pernyataan yang telah dibagikan kepada 54 responden. Jawaban dari responden menghasilkan nilai parameter untuk distribusi frekuensi perolehan skor pada pelaksanaan Asistensi Mengajar disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Kategorisasi Indikator Pelaksanaan Asistensi Mengajar

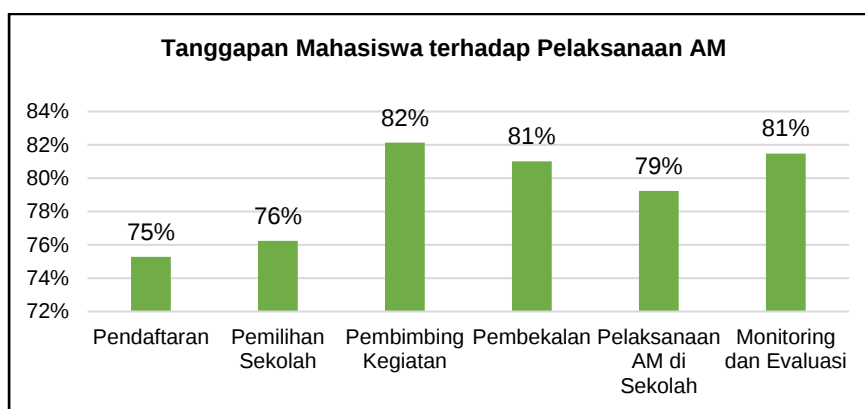
No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	27,0 – 38,5	0	0%	Sangat Tidak Baik
2.	38,6 – 50,1	0	0%	Tidak Baik
3.	50,2 – 61,7	0	0%	Kurang Baik
4.	61,8 – 73,3	6	11%	Cukup Baik
5.	73,4 – 84,8	25	43%	Baik
6.	84,9 – 96,4	16	30%	Sangat Baik
7.	96,5 – 108,0	9	16%	Sangat Baik Sekali
Jumlah		54	100%	

Berdasarkan tabel di atas, skor jawaban responden pada pelaksanaan Asistensi Mengajar mayoritas sebanyak 25 responden (43%) memberikan skor jawaban pada kategori 'baik'. Selain itu, sebanyak 16 responden (30%) pada kategori 'sangat baik', 9 responden (16%) kategori 'sangat baik sekali', dan 6 responden (11%) kategori 'cukup baik'. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tanggapan yang positif terhadap pelaksanaan Asistensi Mengajar.

Indikator tanggapan terhadap pelaksanaan Asistensi Mengajar diukur melalui enam sub indikator yang meliputi, pendaftaran, pemilihan sekolah, pembimbing kegiatan, pembekalan, pelaksanaan Asistensi Mengajar di sekolah, serta *monitoring* dan evaluasi. Berikut merupakan tabel rekapitulasi atas penjabaran hasil kuesioner yang diolah oleh peneliti.

Tabel 5. Analisis Data Tanggapan Mahasiswa terhadap Pelaksanaan Asistensi Mengajar

No.	Sub Indikator	Perolehan Skor/ Skor Maksimal	Persentase	Kategori
1.	Pendaftaran	813/1080	75%	Sangat Baik
2.	Pemilihan Sekolah	494/648	76%	Sangat Baik
3.	Pembimbing Kegiatan	887/1080	82%	Sangat Baik
4.	Pembekalan	525/648	81%	Sangat Baik
5.	Pelaksanaan AM di Sekolah	1198/1512	79%	Sangat Baik
6.	<i>Monitoring</i> dan Evaluasi	704/864	81%	Sangat Baik
Total		4621/5832	79%	Sangat Baik

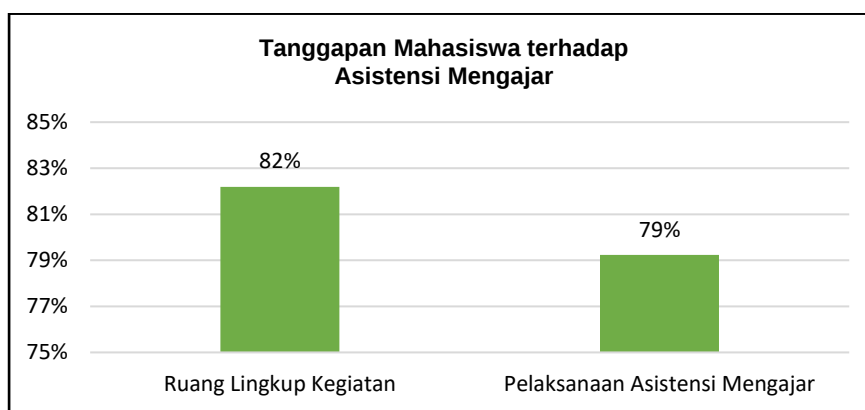
**Gambar 2. Tanggapan Mahasiswa terhadap Pelaksanaan Asistensi Mengajar**

Tabel 5 dan Gambar 2 merupakan hasil penyajian data dari keseluruhan skor jawaban responden pada setiap sub indikator ruang pelaksanaan Asistensi Mengajar. Berdasarkan sajian data diatas, hasil dari setiap sub indikator tersebut berada pada kategori sangat baik sekali. Pembimbing kegiatan meraih persentase tertinggi (82%), pendaftaran sebesar (75%), pemilihan sekolah sebesar (76%), pembekalan sebesar (81%), pelaksanaan Asistensi Mengajar di sekolah sebesar (79%), serta *monitoring* dan evaluasi sebesar (81%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Malang memiliki tanggapan yang sangat baik terhadap pelaksanaan Asistensi Mengajar.

Hasil data dari tanggapan mahasiswa terhadap Asistensi Mengajar dilakukan dengan penghitungan total skor jawaban responden pada setiap indikator yang kemudian dibagi dengan skor maksimal. Hasil data tersebut mengindikasikan persentase capaian dari setiap indikator. Penghitungan data tanggapan mahasiswa terhadap Asistensi Mengajar disajikan pada data disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Analisis Data Tanggapan Mahasiswa terhadap Asistensi Mengajar

No.	Indikator	Perolehan Skor/ Skor Maksimal	Persentase	Kategori
1.	Ruang Lingkup Kegiatan	2308/2808	82%	Sangat Baik
2.	Pelaksanaan Asistensi Mengajar	4620/5832	79%	Sangat Baik



Gambar 3. Tanggapan Mahasiswa terhadap Asistensi Mengajar

Pada Tabel 6 dan Gambar 3 disajikan data tanggapan mahasiswa terhadap Asistensi Mengajar yang terdiri dari ruang lingkup kegiatan dan pelaksanaan Asistensi Mengajar. Berdasarkan paparan data tersebut, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan skor jawaban mahasiswa berada pada kategori sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki tanggapan yang sangat baik yaitu (82%) terhadap ruang lingkup kegiatan dan (79%) pada pelaksanaan Asistensi Mengajar. Hal ini mengindikasikan kegiatan Asistensi Mengajar sudah berjalan dengan sangat baik dari segi cakupan ruang lingkup kegiatan maupun pelaksanaan di sekolah mitra.

Pembahasan

Pada distribusi frekuensi jawaban responden terhadap ruang lingkup kegiatan dan pelaksanaan Asistensi Mengajar, sebagian besar sama-sama berada pada kategori sangat baik dan baik. Berdasarkan keseluruhan skor yang diperoleh, menunjukkan pada kategori sangat baik yang dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki tanggapan yang sangat baik terhadap Asistensi Mengajar yang mencakup ruang lingkup (82%) dan pelaksanaan Asistensi Mengajar (79%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Malang memiliki tanggapan sangat baik terhadap Asistensi Mengajar yang mencakup ruang lingkup kegiatan dan pelaksanaannya.

Hasil analisis terhadap keseluruhan skor jawaban pada ruang lingkup kegiatan Asistensi Mengajar dikategorikan sangat baik. Kegiatan publikasi meraih persentase tertinggi yang menunjukkan bahwa mahasiswa merasa ruang lingkup publikasi yang dilaksanakan sudah berjalan dengan baik. Publikasi merupakan salah satu cara untuk menyebarluaskan hasil pengalaman yang didapatkan selama melakukan kegiatan Asistensi Mengajar. Seperti halnya yang dipaparkan oleh Stefanus et al (2022), perlu adanya suatu tulisan atau publikasi yang bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan kegiatan Asistensi Mengajar. Kegiatan tersebut memberikan banyak manfaat, seperti meningkatkan kemampuan menyusun artikel ilmiah, mempublikasikan pengalaman berupa artikel di media massa, dan pembuatan video/film

pendek. Sesuai dengan gagasan Amalia et al (2024), yang menyampaikan bahwa publikasi merupakan media penyalur berbagai pengetahuan, pengalaman, dan hasil dari sebuah kegiatan. Mempublikasikan hasil kegiatan, pengalaman, dan pembelajaran yang berkesan dapat dituangkan secara tertulis sehingga memperluas ide-ide inovatif yang dapat diterapkan di berbagai konteks.

Pada kegiatan akademik mahasiswa mampu membuat perangkat pembelajaran yang inovatif dan kreatif, melakukan digitalisasi media pembelajaran berupa pengisian konten dalam pembelajaran, dan ikut berperan aktif dalam peningkatan literasi dan numerasi di sekolah. Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan dalam kegiatan akademik telah memberikan keterampilan pedagogi kepada mereka. Maulidina et al (2023), mengungkapkan adanya kegiatan Asistensi Mengajar mampu menambah pengetahuan terkait pedagogi mahasiswa sebagai calon guru. Pedagogi merupakan seni pengajaran atau kemampuan dalam melakukan pengelolaan pembelajaran, meliputi pemahaman, perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi (Mulyasa dalam Pangestuti et al., 2024). Selain itu, terdapat beberapa mahasiswa yang telah memberikan game edukasi digital selama kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini adalah jenis pembelajaran yang menggunakan game *online* seperti Quizizz, Kahoot, dan lain sebagainya (Santoso et al., 2022). Namun, masih ada aspek yang perlu ditingkatkan berkaitan dengan penguasaan dalam memberikan konten pembelajaran karena masih terdapat beberapa mahasiswa yang kurang menguasai.

Selain melaksanakan kegiatan akademik, mahasiswa juga berpartisipasi dalam kegiatan nonakademik. Kegiatan nonakademik yang dilakukan cukup beragam dan bertujuan untuk melengkapi pengalaman dari mahasiswa. Kegiatan ini dapat berupa pendampingan ekstrakurikuler, pengelolaan *technopark*, perpustakaan, laboratorium, dan partisipasi dalam kegiatan yang dibuat oleh pihak sekolah. Temuan ini menunjukkan adanya kegiatan nonakademik memberikan pengetahuan kepada mereka tentang prosedur pengelolaan fasilitas sekolah. Selain itu, mahasiswa juga melakukan pendampingan ekstrakurikuler serta ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan lain yang diselenggarakan oleh sekolah. Seperti yang dipaparkan oleh Kulata et al (2023), mahasiswa Asistensi Mengajar ikut serta membantu kegiatan lain dari pihak sekolah seperti program sekolah hijau, kunjungan, pelatihan, dan perayaan hari-hari besar. Namun, tidak semua mahasiswa Asistensi Mengajar melakukan pendampingan ekstrakurikuler di sekolah.

Kegiatan administrasi yang dilakukan oleh mahasiswa Asistensi Mengajar adalah membantu operasional dan manajerial di sekolah. Administrasi sekolah merupakan penerapan ilmu dalam segala kegiatan operasional di sekolah (Fatimah et al., 2024). Dengan demikian, tugas yang diberikan oleh setiap bidang berbeda sesuai dengan kebutuhan sekolah, kemampuan mahasiswa, dan kesepakatan pihak sekolah tempat Asistensi Mengajar.

Sebagian besar mahasiswa terlibat aktif dalam kegiatan manajerial di sekolah yang berkaitan dengan bidang kurikulum, kesiswaan, tata usaha, sarana prasarana, dan kegiatan administrasi lainnya. Melalui keterlibatan dalam pengelolaan administrasi sekolah, mahasiswa memperoleh pengalaman baru dan pemahaman tentang manajemen yang diterapkan. Temuan tersebut didukung oleh pernyataan Waskito (2022), mahasiswa lebih banyak memperoleh pengalaman praktis dalam bidang administrasi sekolah yang mana pengalaman ini tidak bisa didapatkan di bangku perkuliahan. Meskipun hasil di lapangan sangat baik, akan tetapi masih ada mahasiswa yang perlu lebih terlibat aktif dalam kegiatan administrasi sekolah.

Kegiatan yang relevan untuk konversi mata kuliah merupakan bentuk kegiatan mahasiswa di sekolah yang sepadan dengan capaian pembelajaran dari mata kuliah yang dikonversi. Sejalan dengan pendapat Hafid et al (2025), proses konversi mata kuliah merupakan suatu proses penyetaraan atau pengakuan mata kuliah yang ingin dikonversi ke dalam program studi/institusi. Wujud kegiatan dapat berupa pembelajaran di kelas atau membuat program kerja yang berkaitan atau relevan dengan mata kuliah. Program kerja yang diciptakan dapat berupa seminar, sosialisasi, atau *workshop*/pelatihan. Sebagian besar menganggap kegiatan ini berlangsung dengan sangat baik. Meskipun hasil di lapangan sangat baik, akan tetapi terdapat mahasiswa yang merasa kesulitan dalam memetakan program kegiatan di sekolah karena (CPMK) yang terlalu luas.

Hasil analisis terhadap keseluruhan skor jawaban terhadap Pelaksanaan Asistensi Mengajar menunjukkan mahasiswa memiliki tanggapan yang dikategorikan sangat baik. Pembimbing kegiatan mendapatkan persentase tertinggi yang menunjukkan bahwa Dosen Pembimbing dan guru pamong sudah melaksanakan tugas dan perannya masing-masing dengan sangat baik. Salah satu faktor pendukung selama mahasiswa melaksanakan serangkaian kegiatan Asistensi Mengajar adalah adanya kolaborasi yang baik antara mahasiswa, guru pamong, dosen pembimbing, dan pihak sekolah (Amartika et al., 2024). Dosen Pembimbing bertugas memberikan bimbingan dan arahan terkait perancangan kegiatan hingga evaluasi serta menilai laporan. Hal ini sejalan dengan Fidesrinur et al (2022), Dosen Pembimbing berperan untuk mengawasi, membimbing, dan memberikan arahan kepada mahasiswa selama melaksanakan Asistensi Mengajar. Sedangkan guru pamong bertugas mendampingi mahasiswa selama melaksanakan Asistensi Mengajar di sekolah. Guru pamong juga berperan sebagai fasilitator dalam membimbing serta memfasilitasi mahasiswa Asistensi Mengajar agar berkembang (Wahyuni & Riyanto, 2022).

Kegiatan pendaftaran dan pemilihan sekolah yang difasilitasi oleh pihak LP3 UM sudah berlangsung dengan sangat lancar. Namun demikian, ada beberapa hal yang perlu menjadi perhatian, seperti durasi pemberitahuan pendaftaran dengan pelaksanaan yang terlalu dekat/mendadak. Masih terdapat beberapa mahasiswa yang merasa kurang puas terhadap

prosedur pemilihan sekolah tempat Asistensi Mengajar. Pemilihan sekolah tempat Asistensi Mengajar dilakukan mandiri secara daring/*online* melalui *website* PPL UM yang telah disediakan oleh pihak LP3 UM. Kemungkinan mahasiswa kurang merasa puas dikarenakan sistem pemilihan yang berebut dan jaringan internet tidak stabil yang bisa menyebabkan mereka tidak mendapatkan sekolah tempat Asistensi Mengajar sesuai keinginan.

Kegiatan pembekalan meliputi pemaparan materi tentang prosedur dan luaran yang harus dikerjakan oleh mahasiswa Asistensi Mengajar. Secara keseluruhan mahasiswa beranggapan bahwa kegiatan pembekalan sudah berjalan dengan baik. Melalui kegiatan pembekalan, mahasiswa memperoleh pemahaman tentang tanggung jawab dan tugas yang dilakukan sehingga kegiatan Asistensi Mengajar dapat berjalan dengan maksimal. Pembekalan diberikan kepada mahasiswa sebagai inisiatif atau upaya untuk memaksimalkan kegiatan MBKM (Syamsuddin et al., 2022).

Setelah melakukan pembekalan, mahasiswa akan mulai melaksanakan Asistensi Mengajar di Sekolah. Pelaksanaan Asistensi Mengajar di sekolah terbagi dalam empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, diseminasi, dan pembuatan laporan (Sobri et al., 2021). Pada tahap perencanaan, mahasiswa melakukan perancangan kegiatan dan observasi. Menurut Fauzi et al. (2021), kegiatan observasi meliputi pengamatan program akademik serta non akademik, operasional administratif, fasilitas, organisasi sekolah, dan lingkungan secara keseluruhan. Setelah itu, mahasiswa mulai melaksanakan kegiatan hingga pembuatan laporan. Secara keseluruhan mahasiswa beranggapan bahwa pelaksanaan Asistensi Mengajar di sekolah sudah berjalan dengan sangat baik. Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan sesuai dengan rancangan yang sudah disahkan oleh Kepala Sekolah, memaparkan hasil kegiatan pada tahap diseminasi, serta menyusun laporan dan melakukan publikasi. Akan tetapi, terdapat aspek yang perlu ditingkatkan, antara lain terdapat sebagian kecil mahasiswa yang merasa kesulitan dalam koordinasi antar tim dan antar sekolah. Selain itu, terdapat mahasiswa yang belum sepenuhnya memenuhi kewajiban untuk rajin mengisi *logbook* di SIAKAD. SIAKAD (Sistem Informasi Akademik) merupakan bentuk pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dari Perguruan Tinggi (Asfia et al., 2020).

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memastikan dan memperbaiki kualitas pelaksanaan Asistensi Mengajar. Dosen Pembimbing dan tim monev (*monitoring* dan evaluasi) akan mengawasi mahasiswa selama melaksanakan Asistensi Mengajar di sekolah (Zahara et al., 2024). *Monitoring* merupakan kegiatan yang tujuan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan program termasuk deteksi dini terkait munculnya masalah serta solusi pemecahan. Kegiatan tersebut seringkali dikaitkan dengan proses evaluasi. Dengan demikian evaluasi menjadi alternatif pemecahan masalah yang ditemukan pada proses *monitoring* (Nasihi & Hapsari, 2022). Kegiatan *monitoring* dan evaluasi dilakukan dengan

tujuan untuk mengumpulkan data mengenai sejauh mana mahasiswa telah melaksanakan Asistensi Mengajar sekaligus memberikan instruksi dan indikasi mengenai berbagai masalah yang muncul selama pelaksanaan kegiatan (Nurmaisi et al., 2023). Secara keseluruhan, kegiatan *monitoring* dan evaluasi oleh Dosen Pembimbing dan pihak LP3 UM sudah berjalan dengan baik. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan Asistensi Mengajar dapat berjalan dengan baik dan maksimal.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan mahasiswa Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Malang terhadap Asistensi Mengajar dikategorikan sangat baik mencakup ruang lingkup kegiatan dan pelaksanaan Asistensi Mengajar. Ruang lingkup kegiatan Asistensi Mengajar mencakup kegiatan akademik, non akademik, administrasi sekolah, publikasi, dan kegiatan yang relevan dengan matakuliah. Sedangkan pelaksanaan Asistensi Mengajar terdiri dari pendaftaran, pemilihan sekolah, pembimbing kegiatan, pembekalan, pelaksanaan Asistensi Mengajar di sekolah, serta *monitoring* dan evaluasi. Meskipun temuan di lapangan secara keseluruhan sangat baik, namun terdapat beberapa aspek yang bisa ditingkatkan. Hal tersebut antara lain, penguasaan mahasiswa pada waktu pemberian konten pembelajaran, keterlibatan dalam kegiatan administrasi dan pendampingan ekstrakurikuler, pemahaman terkait CPMK mata kuliah, durasi pemberitahuan pendaftaran, dan sistem pemilihan sekolah. Selain itu mahasiswa juga harus meningkatkan kesadaran diri akan kewajiban dalam mengisi *logbook* mingguan di SIAKAD.

Daftar Pustaka

- Abdurahman, Agustini, M., SY, H. N. M., & Fajariyah, S. (2022). Peningkatan Kemampuan Literasi Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 2 2021. *JAMS: Jurnal Abdimas Serawai*, 2(2), 53–60. <https://doi.org/10.36085/jams.v2i2.4611>
- Amalia, S., Amrina, R. D., Saputra, E., Desvitasari, D., Amalia, H., Ilma, R., & Husnaini, H. (2024). Pelatihan Penulisan Serta Publikasi Artikel Luaran Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di STEI Al-Furqon Prabumulih. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma*, 4(2), 111–122. <https://doi.org/10.33557/pengabdian.v4i2.3002>
- Amartika, C. D., Tikollah, M. R., & Azis, M. (2024). Implementasi Pelaksanaan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar). *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1045–1051. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2152>
- Asfia, Y., Aini, N., & Hadijah, I. (2020). *Pemahaman Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Tata Busana Pada Penggunaan Sistem Informasi Akademik*.
- Azwar, R., Setyowati, D., Mualim, I., & Sartika, I. (2024). Peran Asistensi Mengajar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Kampus Merdeka. *MBKM 2024*, 1(1), 25–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.55732/mbkm.v1i1.1160>

- Dwi, R., Badriyah, U., Ratih, K., & Pucangan, V. (2023). Pemahaman Mahasiswa terhadap Aktivitas Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(2), 260–273. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i2.951>
- Fatimah, S., Al-Hidayah, Siregar, T., Sumiati, & Nurhayati. (2024). Administrasi Sekolah (Administrasi Keuangan Sekolah dan Sarana Prasarana). *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 248–255. <https://doi.org/10.55748/bjel.v2i1.60>
- Fauzi, T. I., Astuti, N. P., & Rahmawati, D. N. U. (2021). Program Kampus Mengajar (PKM) Sebagai Usaha Peningkatan Pembelajaran Peserta Didik di SDN 127 Sungai Arang, Bungo Dani, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 483–490. <https://doi.org/10.29040/budimas.v3i2.3406>
- Fidesrinur, F., Shah, A. H., & Amelia, Z. (2022). Peran Dosen Pembimbing Lapangan dalam Meningkatkan Efektifitas Program Kampus Mengajar. *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 7(2), 73. <https://doi.org/10.36722/sh.v7i2.1133>
- Firdausi, N., & Christanti, A. (2024). Merdeka Belajar Kampus Merdeka Asistensi Mengajar untuk Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Studi Kasus Madrasah Aliyah Bilingual Muslimat Nahdlatul Ulama Sidoarjo. *MBKM 2024*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.55732/mbkm.v1i1.1149>
- Hafid, M., Firmansyah, N., Budiman, S. N., & Kirom, S. (2025). Sistem Rekomendasi Konversi Mata Kuliah Berbasis NLP Menggunakan Metode BERT Di Universitas Islam Balitar. *Seminar Nasional Teknologi & Sains (STAINS)*, 4(1), 674–682.
- Irianti, A. H. S., Aini, N., Nafiah, A., & Sunandar, A. (2021). *Pendekatan Kompetensi Mahasiswa Tata Busana Universitas Negeri Malang dengan Kebutuhan Industri Melalui Sinergi Kolaborasi*. 159–166.
- Kulata, M. I., Asriati, N., & Okianna. (2023). Analisis Pelaksanaan Program Asistensi Mengajar dan Kampus Mengajar Mahasiswa Pendidikan FKIP UNTAN. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(12), 2715–2723. <https://doi.org/10.26418/jppk.v12i12.71000>
- Marwiji, H., Qomaruzzaman, B., & Zaqiah, Q. Y. (2023). Inovasi Dalam Bidang Kurikulum: Merdeka Belajar, Kampus Merdeka dan Penerapannya. *Jurnal Educatio*, 9(4), 2194. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.6283>
- Maulidina, A., Setiadi, D., & Santoso, D. (2023). Analisis Kebermanfaatan Program Kampus Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1613–1619. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1535>
- Nasihi, A., & Hapsari, T. A. R. (2022). Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Pendidikan. *Indonesian Journal of Teaching and Learning*, 1(1), 77–88. <https://doi.org/10.56855/intel.v1i1.112>
- Nurmaisi, Hidayatullah, I. A., & Vehtasvili. (2023). Kegiatan Mengajar, Non Mengajar dan Administrasi Sekolah dalam MBKM Asistensi Mengajar di Pangkalpinang. *ABDI KAMI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 103–115. http://ejournal.iaibrahimy.ac.id/index.php/Abdi_Kami
- Pangestuti, D., Maufur, & Basukiyatno. (2024). Pengaruh Kompetensi Pedagogi, Kompetensi Profesional, dan Motivasi Kerja terhadap Peningkatan Kinerja Guru SMP Negeri Kabupaten Tegal. *Cakrawala*, 18(1), 1–11. <https://cakrawala.upstegal.ac.id/index.php/cakrawala/article/view/194/161>
- Raubun, U. F., Sirojuddin, S., & Jaharudin, J. (2023). Persepsi Mahasiswa Terhadap Implementasi Asistensi Mengajar Program Mbkm Di Prodi Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Muhammadiyah (Unimuda) Sorong. *Biolearning Journal*, 10(1), 13–18. <https://doi.org/10.36232/jurnalbiolearning.v10i1.3700>

- Rini, H. P., & Susanti, R. N. (2024). Persepsi dan Dampak Pembelajaran Berbasis Masalah pada Mahasiswa Peserta Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Asistensi Mengajar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(2), 2520–2530. <https://doi.org/https://doi.org/10.54373/imeij.v5i2.1059>
- Santoso, H. D. S., Fadilla, A. D., Utami, F. F., Rahayu, F. P., Sari, D. C., & Sya'bani, N. P. (2022). Asistensi Mengajar, Adaptasi Tekonologi, dan Administrasi dalam Program Kampus Mengajar. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdi Untuk Negeri*, 4(2), 100–105. <https://doi.org/10.32493/j.pdl.v4i2.18220>
- Silaban, P. J., & Sitepu, I. (2023). Kajian Asistensi Mengajar di Sekolah terhadap Kompetensi Mahasiswa Calon Guru SD Pada Program Kampus Merdeka. *Eduscience : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(2), 13. <https://doi.org/https://doi.org/10.47007/edu.v8i02.6753>
- Sobara, I. (2022). Eksplorasi Pengalaman Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Malang Saat Mengikuti Program Asistensi Mengajar. *Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 63–71.
- Sobri, A. Y., Ksudiyanti, H., Widyartono, D., Pramono, Asmianto, Asfani, K., Amiq, F., Ayundasari, L., & Fitriady, G. (2021). *Panduan Pelaksanaan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan Universitas Negeri Malang*. Universitas Negeri Malang.
- Stefanus, P., Panatra, V., Prasetya, M., & Tiatri, S. (2022). Gambaran MBKM Asistensi Mengajar di SMP X Kota Tangerang. *Seri Seminar Nasional Ke-IV Universitas Tarumanegara Tahun 2022 (SERINA IV UNTAR 2022)*, 481–488.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin, A., Tahir, R., & Munir, A. (2022). Deskripsi Pembekalan Program Pembelajaran Kolaboratif-Partisipatif pada Kegiatan Implementasi Kurikulum Kerjasama MBKM. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 5(1), 16–24. <https://doi.org/10.30605/jsdp.5.1.2022.1660>
- Wahyuni, L., & Riyanto, S. (2022). Model Sekolah Adiwiyata Melalui Program Asistensi Mengajar Berbasis Pembelajaran Experiential. *Jurnal Paedagogy*, 9(4), 616. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i4.5673>
- Waskito, B. E. (2022). *Analisis Hambatan dalam Program Asistensi Mengajar Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: FT UM.
- Zahara, L., Nuraini, Hidayatullah, Z., & Ariandhani, N. (2024). Peran Mahasiswa Program Asistensi Mengajar di SMAN Lombok Timur. *TEKNOKRAT: Jurnal Teknologi Untuk Masyarakat*, 2(1), 1–9.